**ABSTRAK**

Wulan Nurjanah. 2015. **Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Siswa Kelas V SD Syukur Dalam Pembelajaran IPS Pada Materi Kenampakan Alam dan Buatan Serta Pembagian Waktu di Indonesia*.***Pembimbing I: Dr.H.Dadadang Iskandar,M.Pd., Pembimbing II: Dra.Hj.Euis Suherti,M.Pd.,

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sikap rasa ingin tahu dan hasil belajar siswa melalui model *discovery learning* dalam pembelajaran IPS pada materi kenampakan alam dan buatan serta Pembagian waktu di Indonesia. Penelitian ini tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SD Syukur. Penelitian ini di latar belakangi dengan keadaan siswa di kelas V SD Syukur memiliki sikap rasa ingin tahu dan hasil belajar yang rendah di dalam pembelajaran dikarenakan guru sering menggunakan metode ceramah.

Dalam kegiatan penelitian pembelajaran dengan menerapkan model *Discovery Learning* yang terdiri dari beberapa tahap yaitu stimulasi/pemberian rangsangan, pernyataan/ identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, menarik kesimpulan/generalisasi.

 Hasil penelitian menunjukan bahwa pengguna model *discovery leraning* dapat meningkatkan sikap rasa ingin tahu siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata peningkatan rasa ingin tahu siswa dari siklus I sampai siklus II, yaitu pada siklus I muncul sikap rasa ingin tahu siswa 72,2% dengan kategori kurang, siklus II 95,7% dengan kategori baik.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pengguna model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II, yaitu untuk aspek sikap (percaya dan rasa ingin tahu) pada siklus I mencapai 46,7% kategori kurang, sikap (toleransi, rasa ingin tahu dan teliti) siklus II mencapai 89,2% kategori baik, untuk aspek pengetahuan siklus I mencapai 74,4% kategori kurang, siklus II mencapai 85% kategori baik, sedangkan aspek keterampilan (berkomunikasi dan mencari informasi) siklus I mencapai 40,3% atau kategori kurang, keterampilan (mencari informasi) siklus II mencapai 85% atau kategori baik.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah, bahwa penggunaan model *Discovery Learrning* sangat menunjang terhadap peningkatan sikap rasa ingin tahu dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan model *Discovery Leraning* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk diterapkan pada pembelajaran.

Kata kunci: *Discovery Learning,* rasa ingin tahu, hasil belajar.